

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA BELAJAR  
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1SALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh :

**DWI TEGUH LAKSONO**

**NIM. 09504244040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA BELAJAR SISWA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 SALAM**

Disusunoleh :

Dwi Teguh Laksono  
09504244040

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin, M.T.  
NIP. 196903122001121001

Dr. Zainal Arifin, M. T.  
NIP. 196903122001121001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dwi Teguh Laksono

NIM : 09504244040

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

JudulSkripsi : "PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA  
BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandatangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Yang menyatakan,



Dwi Teguh Laksono

NIM. 09504244040

HALAMAN PENGESAHAN  
Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA BELAJAR  
SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM

Disusun oleh:  
Dwi Teguh Laksono  
NIM. 09504244040


Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 03-08-2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Zainal Arifin, M. T.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		08/08 2016
<u>Moch. Solikin, M. Kes</u> Sekretaris Penguji		08/08 2016
<u>Lilik Chaerul Yuswono, M. Pd.</u> Penguji Utama		09/08 2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
**Dr. Drs. Widarto, M. Pd.**  
NIP. 19631230 198812 1 001

# **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SALAM**

Oleh :

**DWI TEGUH LAKSONO**

**NIM. 09504244040**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam. hal tersebut ditinjau dari penggunaan koleksi, frekuensi kunjungan siswa, dan jenis koleksi yang disukai.

Subjek penelitian ini adalah perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Objek penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri dari anket penggunaan koleksi, frekuensi kunjungan, dan jenis koleksi yang disukai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, dan wawancara. Setelah data selesai didapatkan kemudian data tersebut dianalisis.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam sudah cukup baik. Secara umum jenis koleksi yang disukai siswa sudah baik, dengan skor rata-rata koleksi sebesar 15,09; frekuensi kunjungan sebesar 48,9; dan jenis koleksi yang disukai sebesar 25,65. Bahan bacaan atau referensi yang digunakan siswa masih sangat terbatas.

Kata Kunci: perpustakaan, sarana belajar

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala petunjuk-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Oleh Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang” dengan lancar.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Martui, M. Pd. MT., selaku penasehat akademik.
3. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Orang tua yang telah memberi semangat, dukungan dan perhatian serta memberikan doanya setiap saat.
6. Rekan-rekan kelas C 2009 dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan sehingga tulisan ini menjadi bermanfaat.

Agustus, 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Perpustakaan Sekolah .....	8
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah .....	11
3. Manfaat Perpustakaan Sekolah .....	14
4. Fungsi Perpustakaan .....	16
5. Tujuan Perpustakaan Sekolah .....	17
6. Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar.....	19
7. Jenis Koleksi .....	20
B. Penelitian yang Relewan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi Penelitian .....	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
1. Penyusunan Instrumen .....	26
2. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen .....	26

3. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Metode Angket atau Kuesioner .....	29
2. Metode Observasi.....	30
3. Dukumentasi .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data .....	33
1. Penggunaan Koleksi.....	33
2. Frekuensi Kunjungan.....	34
3. Jenis Koleksi yang Disukai.....	36
C. Pembahasan .....	37
1. Penggunaan Koleksi .....	37
2. Frekuensi Kunjungan .....	37
3. Jenis Koleksi.....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Jumlah Siswa Berdasarkan Keahlian .....	26
Tabel 2. Tabel Penilaian Penggunaan Koleksi.....	28
Tabel 3. Tabel Penilaian Jenis Koleksi Yang Disukai.....	28
Tabel 4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen .....	28
Tabel 5. Data Koleksi Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam .....	32
Tabel 6. Pengguna Koleksi.....	44
Tabel 7. Kunjungan Per Minggu.....	35
Tabel 8. Lama Kunjungan.....	35
Tabel 9. Jenis Koleksi yang Disukai.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian BAKESBALINMAS Yogyakarta.....	44
Lampiran 1. SuratIjinPenelitianFakultasTeknik .....	45
Lampiran 3. SuratKeteranganPenelitian SMK Muhammadiyah 1 Salam.....	46
Lampiran 5. Pernyataan Judgement .....	47
Lampiran 6. Permohonan Validasi .....	48
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	49
Lampiran 8. Dokumentasi .....	53
Lampiran 9. Hasil Perhitungan Kecenderungan.....	55
Lampiran 10. Diskripsi Data Penggunaan Koleksi dan Jenis Koleksi .....	57
Lampiran 11. Data Koleksi Buku di Perpustakaan Sekolah.....	59
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Keinginan belajar disebabkan karena adanya rasa ingin tahu terhadap hal tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan maupun untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Tempat yang menjadi pusat kegiatan belajar adalah sekolah. Sekolah diselenggarakan untuk membina siswa di bawah bimbingan guru agar proses belajar menjadi terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Secara umum sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah pada tingkat atas yang membekali siswanya dengan keterampilan pada bidang-bidang tertentu dengan tujuan mencetak siswa yang siap kerja setelah lulus sekolah. Selain bertugas sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah juga menjadi tempat bagi siswa untuk belajar bersosialisasi karena didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, sehingga hal tersebut ikut mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan selanjutnya dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa.

Untuk dapat menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah sangatlah diperlukan adanya perpustakaan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab XII Pasal 45 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VII pasal 42 ayat 1 disebutkan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Pada ayat 2 disebutkan setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi

daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting agar proses belajar menjadi efektif sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik yaitu terciptanya siswa yang berprestasi dan unggul dibidangnya masing-masing. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan semata-mata untuk menyimpan bermacam-macam buku, tetapi memiliki tujuan untuk membantu seluruh siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Adanya pemberian tugas-tugas kepada siswa diharapkan dapat mendorong minat siswa untuk mencari pustaka yang berhubungan dengan tugas-tugas tersebut di perpustakaan sekolah. Selain itu, perpustakaan juga dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan.

Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunanya, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah. Bahan pustaka berupa buku teks wajib atau buku teks pelajaran sebagai sumber belajar harus disediakan oleh perpustakaan guna memenuhi kebutuhan siswa dan guru di sekolah.

Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Perpustakaan No. 43 tahun 2007, pasal 23 ayat 2 menyebutkan bahwa setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan wajib

memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik dan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Fasilitas perpustakaan yang baik dan lengkap disertai dengan penciptaan suasana yang nyaman dapat menarik siswa untuk mau mengunjungi perpustakaan, dengan demikian dapat membantu siswa untuk belajar dan memperkaya wawasannya. Perpustakaan yang sudah dimanfaatkan dan yang belum dimanfaatkan dengan optimal dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung maupun banyaknya buku yang dibaca dan dipinjam.

Sesuai hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Salam terdapat beberapa fakta yang ditemukan. Banyak buku yang ada di perpustakaan tidak dipinjam oleh siswa. Selain itu proses belajar mengajar siswa lebih banyak menggunakan buku yang dianjurkan oleh gurunya. Kondisi ruang perpustakaan sepi dari kunjungan siswa. Siswa berkunjung ke perpustakaan hanya pada waktu istirahat. Selain itu penataan ruang perpustakaan yang kurang teratur, baik itu penataan buku maupun fasilitas pendukung perpustakaan.

Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan rata-rata koleksi lama, serta penataan yang tidak teratur sehingga sulit dalam mencari buku. Budaya membaca dan menulis yang masih rendah dikalangan siswa, hal itu terlihat dari kegiatan siswa saat istirahat hanya untuk bermain atau ke kantin.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, perpustakaan sekolah merupakan sarana yang penting guna menunjang aktivitas belajar siswa. Perpustakaan yang kondisinya baik dan koleksinya lengkap dapat menumbuhkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan sehingga mereka dapat terbantu untuk belajar dengan baik. Manfaat lain dari keberadaan perpustakaan adalah dapat membantu meningkatkan prestasi dan mewujudkan cita-cita siswa. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Banyak buku yang ada di perpustakaan tidak dipinjam oleh siswa. Selain itu proses belajar mengajar siswa lebih banyak menggunakan buku yang dianjurkan oleh gurunya.
2. Budaya membaca dan menulis siswa masih rendah, hanya sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan saat jam istirahat. Sebagian besar siswa saat jam istirahat pergi ke kantin dan ada juga yang mengisi dengan bermain atau ibadah.
3. Terdapat beberapa koleksi buku lama dengan panduan koleksi buku baru dan majalah ataupun surat kabar. Namun penataanya secara acak dan juga sarana pendukungnya kadang tidak tertata dengan rapi.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah penelitian ini yaitu pada "**Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam**". Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar siswa ditinjau dari frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, tingkat pemanfaatan koleksi

buku perpustakaan oleh siswa, dan koleksi buku yang sering dimanfaatkan oleh siswa. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I, kelas II dan kelas III Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam, ditinjau dari :

- a. Penggunaan koleksi
- b. Frekuensi kunjungan
- c. Jenis koleksi yang disukai

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam, ditinjau dari penggunaan koleksi, frekuensi kunjungan, dan jenis koleksi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis agar lebih memahami manfaat perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam dalam memberikan data dan informasi mengenai manfaat perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pustakawan perpustakaan sekolah dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa bahwa perpustakaan sekolah dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam mengacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah, dinyatakan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tentu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai mana diamanatkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Jika dilihat penjelasan tersebut hakikatnya perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pendidikan pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku dihimpun maupun diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Lebih luasnya lagi menurut Darmono (2004:2) pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis

untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar disekolah, perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dan upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan sekolah, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun secara mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan, siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah juga sangat dipengaruhi oleh jenjang sekolah. Secara umum ada dua jenjang sekolah yaitu tingkat pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tingkat pendidikan menengah terdiri atas Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jenjang sekolah tersebut berpengaruh pada fungsi perpustakaan sekolah yang perlu disesuaikan dengan jenjang setiap sekolah.

Perpustakaan tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia. Pertumbuhan secara mencolok tentang perpustakaan terjadi sejak 1980-an. Seiring waktu berbagai kebijakan tentang perpustakaan sekolah mulai muncul. Salah satunya adalah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/0/1981 tentang pokok-pokok Kebijakan Pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia. Salah satu

surat tersebut adalah menunjukan Pusat Pembinaan Perpustakaan bertanggung jawab atas pembinaan teknis perpustakaan dan pendidikan tenaga perpustakaan serta membina secara langsung sejumlah perpustakaan sekolah sebagai proyek perintis. Dalam segi pembinaan teknis, upaya yang telah berhasil dilakukan adalah terbitnya beberapa buku panduan pokok yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pembinaan dan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Darmono (2004:7) menyatakan buku panduan tersebut didistribusikan ke sekolah-sekolah. Buku panduan itu adalah:

1. Buku pedoman atau standar perpustakaan sekolah, yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman konseptual penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
2. Buku tentang pembinaan Perpustakaan Sekolah, yang memberikan tuntunan teknis tentang cara menyelenggarakan perpustakaan sekolah yang baik.
3. Majalah "Berita Perpustakaan Sekolah", yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai media informasi tentang pikiran-pikiran baru yang bermanfaat bagi usaha pengembangan perpustakaan sekolah di Indonesia, dan sebagai media komunikasi antara petugas perpustakaan sekolah agar dapat saling bertukar pengalaman dalam melaksanakan penyelenggaraan perpustakaan sekolah di masing-masing sekolah.
4. Buku Bibliografi Beranotasi untuk Perpustakaan Sekolah yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai tuntunan dalam memilih buku yang baik untuk koleksi perpustakaan sekolah.
5. Buku Tajuk Subyek untuk Perpustakaan Sekolah, yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam menentukan tajuk subyek suatu koleksi perpustakaan sekolah perpustakaan sekolah pada waktu memuat deskripsi katalog.

Seiring dengan terjadinya perubahan kebijakan di lingkungan pusat pembinaan perpustakaan, yaitu sejak tahun 1989 dilebur kedalam Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, melalui surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional, maka sejak saat itu Pusat Pembinaan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tidak ada lagi. Untuk selanjutnya pembinaan terhadap

perpustakaan Sekolah Perintis yang telah dikembangkan sebelumnya diserahkan sepenuhnya kepada Kanwil Depdikbud di masing-masing propinsi.

Sejak dikeluarkannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, terlihat mulai ada perhatian terhadap perpustakaan sekolah. Gedung perpustakaan sekolah mulai dibangun di lingkungan SMP maupun di lingkungan SMK, SMA. Demikian pula dalam menyiapkan sumber daya manusia mulai diselenggarakan penataran-penataran bagi pengelola perpustakaan sekolah. Di lingkungan SMP maupun SMK, SMA, persiapan pengelola perpustakaan sekolah dilaksanakan oleh Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan masing-masing propinsi. Bahkan untuk kegiatan penataran-penataran dan administrasi sekolah masuk sebagai salah satu materi penataran tersebut. Berbagai kondisi tadi menyiratkan bahwa perhatian pemerintah terhadap keberadaan perpustakaan sekolah mulai terlihat. Implikasi dari ini semua adalah suatu harapan meningkatkan kualitas kelulusan mulai dari SD sampai dengan SMK/SMA.

Dasar penyelenggaraan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam UU No. 43 tahun 2007 pasal 23 yaitu sekolah madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional pendidikan. Perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan. Perpustakaan sekolah membekali siswa berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta mampu mengembangkan daya pikir, memungkinan mereka hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

## **2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

“Pemanfaatan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sesuatu untuk kepentingan kehidupan” (Siti D.W., 1991: 9).

Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (W.J.S. Poerwardarminto, 2002: 125) yang dimaksud dengan “pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat”.

Kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Selanjutnya dalam bahasa Inggris perpustakaan adalah *library*. Istilah ini berasal dari kata Latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata lain tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku (Sulistio Basuki, 199: 1).

“Perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku atau bangunan fisik sebagai tempat buku dikumpulkan dan disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai” (Lasa Hs, 2007:19).

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistio Basuki, 1993: 3).

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terhubung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah adalah membantu sekolah mencapai tujuan sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. (Sulistio Basuki, 1993 :3).

“Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memberikan pelayanan kepada murid dan guru dalam melaksanakan program belajar dan mengajar di sekolah” (Soeatminah dan Sri Marnodi, 1991: 12).

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan khusus perpustakaan adalah membantu sekolah mencapai tujuan sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. (Sulistitya Basuki, 1993: 3)

“Perpustakaan sekolah adalah suatu perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk memberikan pelayanan kepada murid dan guru dalam melaksanakan program belajar dan mengajar di sekolah” (Soetminah dan Sri Marnodi, 1991: 12).

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku atau *non book* material seperti kaset, CD dan sebagainya, yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Ibrahim Bafadal, 2005 : 4-5).

“Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah” (Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, 2007: 7). Menurut Henny Setyowati (2004:36), “pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan segala daya atau kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam membantu lebih memahami apa yang sedang dipelajari.

Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan maka dapat membantu pemakai dalam usaha mengembangkan kecakapannya dan memecahkan suatu masalah, sehingga mendapat data dan info yang diperlukan serta dapat membantu suatu kebijakan-kebijakan dalam berbagai hal yang sangat penting bagi keperluan belajar.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan suatu hal dengan harapan memperoleh hasil seperti yang diharapkan, jadi pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar adalah semua kegiatan yang menggunakan perpustakaan untuk membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar.

Dalam proses pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah ada kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan terhadap bahan koleksi, ruang, perabot dan pelayanan secara tepat guna memperlancar pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah erat sekali hubungan dengan frekuensi kunjungan siswa meliputi jumlah kunjungan, lama kunjungan dan jenis buku yang dibaca merupakan wujud dari pemanfaatan perpustakaan sekolah. Kegiatan mencari literatur yang berhubungan dengan pelajaran, perintah atau tugas dari guru, rekreasi dan mencari informasi ilmu pengetahuan merupakan hal-hal yang mendorong tingginya intensitas kunjungan. Kunjungan sebagai wujud dari upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana fungsinya sebagai penyedia sumber informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Pemanfaatan bahan koleksi bisa dijadikan tolak ukur optimalisasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar.

### **3. Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Murid-murid juga terbiasa belajar mandiri, bertanggung jawab dan selalu selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut.

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(<http://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu dengan harapan memperoleh informasi tambahan dan juga membantu dalam kegiatan belajar. Memanfaatkan perpustakaan berarti melakukan penelusuran keperpustakaan dan menelahnnya. Manfaat yang diperoleh untuk siswa yaitu dapat menambah wawasan yang luas baik dalam pelajaran maupun dalam perkembangan IPTEK. Sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan informasi dan diharapkan siswa dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja setelah kelulusan nantinya. Manfaat perpustakaan harus dimulai dengan mengenal jenis koleksi perpustakaan serta memiliki pengetahuan tentang buku acuan dari buku tersebut. Manfaat perpustakaan sekolah dapat bermacam-macam seperti meringkas isi buku, mencari literatur, mengutip kata-kata baru, menyelesaikan tugas dari guru, membaca buku referensi dan sebagainya. Dengan diadakan perpustakaan sekolah khususnya di SMK Muhammadiyah 1

Salam diharapkan dapat meningkatkan minat membaca, dan melatih kemandirian belajar siswa. Selain itu juga dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru.

#### 4. Fungsi perpustakaan

Soeatminah dan Sri Marnodi (1991: 12) menerangkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang dapat :

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir dan menanamkan kebiasaan belajar sendiri sesuai dengan bakat dan perkembangan siswa.
- b. Menambahkan pengetahuan yang terpadu sebagai gabungan diri mata pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah.
- c. Manaikan prestasi keilmuan melalui bahan ajar.

Fungsi perpustakaan sekolah yaitu :

- a. Fungsi edukatif, yaitu berarti perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan pustaka dengan baik.
- b. Fungsi informatif, yang berarti perpustakaan harus mampu menyediakan bahan yang beraneka ragam, bermutu, dan *up to date* yang di susun secara sistematis, untuk memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.
- c. Fungsi administratif, yaitu bahwa perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian, dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.
- d. Fungsi rekreatif, yaitu perpustakaan di samping menyediakan bukupengetahuan perlu juga menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif yang bermutu yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk mengisi waktu luang atau senggang.
- e. Fungsi *reseacht* (penelitian), yaitu perpustakaan merupakan sarana yang dapat memberikan berbagai informasi untuk kepentingan penelitian.

(<http://pkbmbelian.wordpress.com/2012/11/04/fungsi-perpustakaan-sekolah/>)

“Dalam perspektif pembinaan dan pengembangan fungsi perpustakaan sekolah ialah mengutamakan unsur pembinaan minat baca dan pengembangan daya kreativitas dan imajinasi seta karakter anak” (Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, 2007: 24).

## **5. Tujuan perpustakaan sekolah**

“Perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu pelaksanaan proses belajar mengajar” (Soeatminah dan Sri Marnodi, 1991: 12). Tujuan perpustakaan sebagai berikut :

- a. mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah;
- b. mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka;
- c. memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir dan keceriaan;
- d. mendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktek keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas;
- e. menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam;
- f. mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial;
- g. bekerja dengan murid, guru, administrator dan orangtua untuk mencapai misi sekolah;
- h. menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi;
- i. promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

(<http://wiyataloka.blogspot.com/2011/09/tujuan-perpustakaan-sekolah.html>)

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Memperluas pengetahuan para siswa.
- d. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
- e. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
- f. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
- g. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- h. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

(<http://febriirawanto.blogspot.com/2012/02/tujuan-perpustakaan-sekolah.html>)

Menurut Pawit M. Yusuf Suhendardan Yaya Suhendar (2007: 2-3) tujuan perpustakaan sekolah sebagai berikut.

- a. Memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.
- b. Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.
- c. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- d. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- e. Menumbuh-kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- f. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- g. Mendorong, mengarahkan, memelihara dan memberi semangat belajar bagi para siswa.
- h. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh pustakawan.
- i. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen dan lainnya.

## **6. Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar**

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa” (Agus S.Suryobronto 2004:4).

Pengertian diatas diperkuat oleh E. Mulyasa (2004:49) bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat, dan media pengajaran.

Sarana belajar adalah segala sesuatu berupa benda yang dapat dilihat dan ditangkap panca indera yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar” (Nuzulina 2003: 45).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana belajar adalah segala sesuatu berupa benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan ditangkap oleh panca indera yang digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah adalah sebuah gedung atau ruangan untuk mengoleksi buku atau sumber belajar siswa merupakan salah satu sarana belajar. Dalam proses belajar akan diperoleh hasil belajar, meskipun tujuan pembelajaran telah dirumuskan secara jelas dan baik belum tentu hasil yang diperoleh akan optimal. Menurut Slameto (1991: 60) faktor yang mempengaruhi proses belajar berbeda pada setiap individu, meliputi keadaan fisik dan psikis atau mental yang dikategorikan dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi proses belajar meliputi motivasi, kecerdasan, bakat dan kematangan dalam pertumbuhan. Sedang faktor eksternal meliputi keluarga, status ekonomi, pengajar, metode pengajaran dan sarana belajar.

Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai lembaga yang diadakan untuk menunjang kelancaran tugas para warga lembaga yang bersangkutan, bukan untuk konsumsi umum. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana belajar yang menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar siswa. Koleksi perpustakaan sekolah berfungsi sebagai komponen *input* yang menghasilkan *output* yang merupakan proses transformasi ilmu dalam proses belajar. Komponen utama perpustakaan sekolah adalah media cetak. Membaca merupakan aktifitas penghasil informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar karena terjadi pemahaman yang menghasilkan pengetahuan baru.

## **7. Jenis koleksi**

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber info baik berupa buku ataupun bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah yang bersangkutan (Pawit M Yusuf dan Yaya suhendar, 2007:9). Koleksi yang dimiliki kiranya tak ada artinya bila tidak dimanfaatkan misalnya dibaca, difotokopi, dipelajari, diterjemakan, dan lain-lain” (Lasa, 2007: 182).

Kegiatan pengadaan bahan atau koleksi perpustakaan sekolah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan segenap anggota masarakat sekolah yang bersangkutan, terutama pada para murid dan guru. Pemilihan koleksi perpustakaan sekolah bisa dilakukan langsung oleh petugas perpustakaan atau guru pustakawan, namun akan lebih baik supaya mempertimbangkan aspek kebutuhan murid dan guru lingkungan sekolah.

Pemilihan perpustakaan sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa usia sekolah, disesuaikan dengan dana yang tersedia, dan tidak dilarang pemerintah (Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, 2007: 25-26)

Koleksi buku yang berada di perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- a. Buku Pelajaran Pokok  
Buku pelajaran pokok merupakan buku utama yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Buku pelajaran pokok diterbitkan atau diadakan oleh pemerintah dan isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Buku Pelajaran Penunjang  
Buku pelajaran penunjang adalah buku yang sifatnya sebagai penunjang atau pelengkap dari buku pelajaran pokok yang digunakan oleh guru dan siswa.
- c. Buku Bacaan  
Buku bacaan adalah buku yang digunakan sebagai bahan bacaan bagi siswa, guru, dan staf administrasi. Menurut jenisnya bahan bacaan dibedakan menjadi buku non fiksi, fiksi ilmiah dan fiksi.
- d. Buku sumber, referensi atau rujukan  
Buku sumber, referensi atau rujukan adalah buku yang digunakan oleh warga sekolah sebagai sumber informasi untuk menambah ilmu pengetahuan. Jenis koleksi ini seperti kamus, ensiklopedi, almanak, direktori.
- e. Terbitan Berkala  
Terbitan berkala merupakan jenis koleksi yang terbit secara terus menerus dan memiliki kala atau periode terbit. Jenis terbitan berkala antara lain majalah, surat kabar, dan buletin.
- f. Pamflet atau brosur  
Pamflet atau brosur juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan. Brosur atau pamflet merupakan lembaran-lembaran yang berisi tentang keadaan atau kegiatan lembaga yang menerbitkannya.
- g. Media pendidikan lainnya  
Media pendidikan lainnya yang dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan antara lain *slide*, film, kaset, piringan hitam dan *file* presentasi.
- h. Kliping  
Kliping adalah guntingan dari artikel atau berita dari surat kabar, majalah, dan terbitan lainnya yang dianggap penting untuk disimpan dan berguna bagi pemustaka (Perpustakaan Nasional R.I., 2001).  
(<http://chobish.wordpress.com/2011/03/23/koleksi-perpustakaan-sekolah/>)

## **B. Penelitian yang Relawan**

Berapa penelitian yang telah dilakukan misalnya oleh Tri Hastuti (2001) melakukan penelitian tentang intensitas pemanfaatan perpustakaan induk oleh siswa SLTP terbuka di SLTP 4 Sentolo, dengan subyek penelitian semua siswa SLTP terbuka di SLTP 4sentolo yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas siswa dalam memanfaatkan jenis-jenis koleksi perpustakaan SLTP induk termasuk kategori jarang. Intensitas pemanfaatan koleksi siswa baik sebagai sumber informasi, inspirasi, dan rekreasi termasuk kategori jarang. Intensitas pemanfaatan ruang baca oleh siswa baik sebagai tempat belajar dalam kategori tidak pernah.

TH. Utami Danawati (2000)melakukan penelitian mengenai peminjaman koleksi buku perpustakaan oleh siswa di Sekolah Menengah Umum (SMU) UII Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan SMU UII Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis koleksi buku yang dipinjam harian oleh siswa dalam 1 tahun adalah jenis buku non fiksi. Jenis-jenis koleksi buku yang dipinjam dan dibawa pulang oleh siswa dalam satu tahun yaitu jenis koleksi buku non fiksi. Prosedur peminjaman koleksi buku yaitu : a). Siswa menyebutkan judul buku yang dimaksud, b).Pustakawan mencari buku yang diminta oleh siswa, c).Siswa menyerahkan kartu anggota (kartu perpus) kepada perpustakaan, d). Pustakawan mencatat identitas dan tanggal kembali buku, e), pustakawan member cap pada buku,, f). pustakawan menyerahkan buku kepada siswa.

Erni Dwi Aswati (1999) melakukan penelitian mengenai hubungan antara pengelolaan perpustakaan sekolah oleh guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan pengembangan minat baca siswa kelas IV, V, dan VI, di SD

Negeri Se-Ranting Dinas P dan K Kecamatan Pakem. Subyek penelitian ini sebanyak 105 guru dan 105 siswa ditentukan secara *Quata Random Sampling*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah oleh guru dalam kategori baik. Pengembangan siswa berada dalam kategori baik. Ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan perpustakaan sekolah oleh guru dengan pengembangan minat baca siswa. Kontribusi antara pengelolaan perpustakaan sekolah guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap pengembangan minat baca siswa tidak dapat dibuktikan karena sebaran datanya tidak normal.

### **C. kerangka berfikir**

Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar peserta didik yaitu melatih siswa belajar mandiri, memenuhi hasrat siswa dalam membaca dan menulis, memenuhi tugas dari guru, memenuhi ajakan rekan sekelompok, menambah wawasan dan informasi. Namun perpustakaan yang ada pada setiap sekolah masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa untuk belajar. Siswa kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, karena siswa menganggap budaya membaca dan menulis merupakan beban berat yang harus dikerjakan. Perpustakaan terkadang dianggap hanya sebagai sarana belajar. Waktu yang diperlukan siswa untuk memanfaatkan fasilitas di perpustakaan terbatas, hanya pada saat jam istirahat atau pada saat diminta guru untuk mengambil buku pelajaran. Koleksi yang dimiliki perpustakaan bermacam-macam yaitu buku jurusan, buku umum, dan buku yang bersifat rekreasi. Buku koleksi yang disediakan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan usia pembaca,

khususnya siswa sekolah, sehingga siswa dapat memahami isi dari buku tersebut.

Siswa Menengah Kejuruan diharapkan dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan perpustakaan dan sarana belajar lain di sekolah secara optimal, dengan demikian wawasan siswa menjadi luas dan semakin terampil sehingga siap terjun ke dunia kerja. Untuk itu penelitian ini berusaha untuk meneliti pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar oleh siswa. Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam?
  - Bagaimana intensitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan?
  - Bagaimana pemanfaatan ruang baca untuk belajar?
2. Bagaimana bahan bacaan atau referensi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar?
  - Bagaimana jenis referensi yang terdapat dalam perpustakaan?
  - Bagaimana bahan bacaan pendukung tugas-tugas mata pelajaran?
  - Bagaimana siswa mengatur jadwal mengunjungi perpustakaan?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006: 164) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Arikunto (2009: 234) penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada hasil perhitungan atau pengukuran, namun tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam. Objek penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Salam.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Salam. Waktu penelitian dilakukan bulan Agustus sampai September 2016.

#### **D. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2006: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Salam kelas I sampai kelas II

dan Kelas III jurusan Teknik Sepeda Motor 100 siswa. Karna dipandang sebagai pengguna sarana belajar perpustakaan sekolah. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Tabel. 1. Jumlah Siswa Berdasarkan Keahlian

Kelas	Jumlah Siswa
1 TSM	34
2 TSM	34
3 TSM	32
Jumlah	100 siswa

Sumber : data SMK Muhammadiyah 1 Salam 2016.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen

“Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 1997: 151). “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2006: 119). Instrumen yang digunakan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam akan diungkap dengan menggunakan angket tertutup.

### 2. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen

#### a. Penggunaan koleksi

Angket yang digunakan untuk mengungkap penggunaan koleksi adalah angket tertutup, angket berisi daftar pertanyaan. Cara pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan karakteristik responden. Pengukuran

menggunakan skala *likert*. Setiap pertanyaan pada angket mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penilaian penggunaan koleksi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel2. Tabel Penilaian Penggunaan Koleksi

Kriteria	Nilai
Selalu (SI)	4
Sering (Sr)	3
Kadang - Kadang (KK)	2
TidakPernah (TP)	1

b. Frekuensi Kunjungan

Angket yang digunakan untuk mengungkap frekuensi kunjungan yaitu angket tertutup."Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia" (Sugiono, 2006: 163). Tes frekuensi kunjungan disajikan dalam bentuk pertanyaan kepada responden pada lembar angket yang dibagikan kepada responden. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan pada tes frekuensi kunjungan akan menggunakan persentase hasil jawaban responden, untuk memperoleh gambaran seberapa sering siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah.

c. Jenis Koleksi yang Disukai

Angket yang digunakan untuk mengungkap jenis koleksi yang disukai adalah angket tertutup. angket berisi daftar pertanyaan. Cara

pengisian angket dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan karakteristik responden. Pengukuran menggunakan skala *likert*, setiap pertanyaan pada angket mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Penilaian jenis koleksi yang disukai dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Penilaian Jenis Koleksi yang Disukai

Kriteria	Nilai
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

### 3. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Agar lebih memperjelas kisi-kisi instrumen dalam penelitian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat pada Tabel 4.

Variabel	Sab Variabel	Indikator	No. Butir	jumlah
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Belajar Siswa	Penggunaan Koleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada buku baru</li> <li>• Memfoto kopy</li> <li>• Meringkas isi buku</li> <li>• Membaca</li> <li>• Mengutip</li> <li>• Mencari literatur atau bahan karya ilmiah</li> </ul>	1,2,3,4,5,6	6
	Frekuensi Kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berapa kali siswa berkunjung ke perpustakaan</li> <li>• Lama kunjung siswa</li> </ul>	7.8	3

	Jenis Koleksi yang disukai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku mata pelajaran jurusan</li> <li>• Buku mata pelajaran umum</li> <li>• Majalah</li> <li>• Kumpulan keliping</li> <li>• Kamus Bahasa Indonesia</li> <li>• Kamus Bahasa Inggris</li> <li>• Kamus Bahasa Jawa</li> <li>• Alkidab</li> <li>• Novel</li> <li>• Cerita Rakyat</li> </ul>	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,	10
--	----------------------------	---	-------------------------------	----

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner, metode observasi, dan metode wawancara.

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, sehingga dapat diketahui data motivasi siswa menggunakan perpustakaan sekolah, jenis koleksi yang paling sering dibaca atau dimanfaatkan, buku-buku yang dibaca dan frekuensi kunjungan (Sugiono, 2006: 162). Jenis kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dipersiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah ada.

## 2. Metode Observasi

Menurut Sugiono (2001:139) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2007: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi peraturan, dan kebijakan); gambar (foto, gambar hidup, dan sketsa); atau karya-karya monumental (berupa karya seni yang berupa gambar, patung, dan film) dari seorang. Dengan demikian yang diamati bukanlah bendahidup melainkan benda mati.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap data tertulis tentang jumlah pengunjung, struktur organisasi jenjang koleksi buku, dan peminjaman buku. Dokumentasi yang digunakan berupa buku pengunjung dan buku induk yang berisidat koleksi buku perpustakaan sekolah. Data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan, dikelompokkan, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Data

dalam penelitian ini merupakan data deskriptif berupa tabulasi dan dibuat persentase untuk mempermudah dikelompokkan dalam bentuk uraian.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu indikator pemanfaatan dan jenis koleksi pada kriteria normal yang digolongkan menjadi empat ketentuan yaitu :

Sangat Baik :  $X \geq (Mi + 1,5 Sdi)$

Baik :  $(Mi \leq X < (Mi + 1,5 Sdi)$

Cukup Baik :  $(Mi - 1,5 Sdi) \leq X < (Mi)$

Kurang Baik :  $X < (Mi - 1,5 Sdi)$

(Suranto, 2004 : 12)

Dimana  $Mi$  merupakan *mean Ideal* dan Standar deviasi ideal ( $Sdi$ ) yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$Mi : \frac{1}{2} (\text{Maksimum ideal} + \text{Minimum ideal})$

$Sdi : \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{Minimum ideal})$

Untuk mengetahui hasil dari data frekuensi kunjungan dibuat persentase berdasarkan frekuensi yang muncul dibagi jumlah siswa secara keseluruhan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sarana belajar siswa dilakukan di sebuah perpustakaan sekolah SMK swasta di Kabupaten Magelang yaitu SMK Muhammadiyah 1 Salam.

Perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam terletak di sebuah ruangan dengan ukuran 6 x 7 meter. Pelayanan di perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam dibuka dari jam 07.00 WIB sampai 14.00 WIB. Petugas sekolah terdiri dari satu petugas, koleksi buku di perpustakaan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam terdiri dari buku referensi seperti kamus, koleksi buku fiksi, koleksi buku, koleksi buku media pelajaran seperti modul, makalah, majalah, dan koran.

Tabel 5: Data Koleksi Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Salam

No	Daftar Koleksi Buku	Jumlah Buku
1.	Buku Teknik	210
2.	Buku Teknik Komputer	85
3.	Matematika	317
4.	Buku Sejarah	116
5.	Buku Kewirausahaan	167
6.	Buku Bahasa Indonesia	367
7.	Buku Bahasa Inggris	296
8.	Buku Akutansi	111
9.	Buku Geografi	3
10.	Buku PPKN	220
11.	Buku Prakarya	222
12.	Buku Olahraga	178
13.	Buku Seni Budaya	115
14.	Buku Ekonomi	77
15.	Buku Agama	132
16.	Modul	300
17.	Novel	29
18.	Laporan PKL	4
19.	Kamus	57
20.	Buku Sains	71
21.	Jumlah buku	3079

Program keahlian Teknik Sepeda Motor merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Salam. Program keahlian Teknik Sepeda Motor Terdiri dari kelas 1 TSM, 2 TSM, dan 3TSM, jadi ada 3 kelas, baik kelas satu sampai kelas tiga.

Visi dari SMK Muhammadiyah 1 Salam yaitu mewujudkan SMK Muhammadiyah 1 Salam sebagai pencetak tenaga kerja profesional muslim yang mampu menjawab tuntutan era pasar bebas. Untuk mewujudkan visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Salam, perbaikan selalu dilakukan baik dari segi kualitas sarana dan prasarana yang mendukung bidang keahlian, sehingga dari tahun ke tahun SMK Muhammadiyah 1 Salam tetap dipercaya masyarakat Magelang untuk mendidik anak-anaknya. Sistem pembelajaran SMK Muhammadiyah 1 Salam menggunakan kurikulum 2013 sehingga diharapkan lulusan dari SMK Muhammadiyah 1 Salam baik jurusan Teknik Sepeda Motor maupun jurusan lainnya dapat bersaing di dunia kerja.

## **B. Deskripsi Data**

Hasil dari penelitian didapatkan data sebagai berikut :

### **1. Penggunaan Koleksi**

Penggunaan koleksi diukur dengan cara mengisi angket yang berjumlah 6 pertanyaan. Skor yang diberikan berbentuk skala antara 1-4 sehingga skor tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 6.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif untuk data kategori penggunaan koleksi diperoleh *mean ideal* sebesar 15, standar deviasi ideal sebesar 5. Untuk penggunaan koleksi perpustakaan sekolah oleh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam diperoleh hasil yaitu kategori sangat baik dengan kelompok skor  $X \geq 19,5$ ;

kategori baik dengan kelompok skor  $15 \leq X < 19,5$ ; kategori cukup baik dengan kelompok skor  $11,5 \leq X < 15$ ; kategori kurang baik dengan kelompok skor  $X < 11,5$ . Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan harga  $X$  yang dimaksud merupakan total skor rata-rata yang diperoleh masing-masing responden.

Berdasarkan hasil penelitian kategori kecenderungan maka penggunaan koleksi dapat dikategorikan yaitu 3 siswa atau 3% siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 69 siswa atau 69% termasuk dalam kategori baik, 32 siswa atau 32% termasuk dalam kategori cukup baik, dan 6 siswa atau 6% termasuk dalam kategori kurang baik. Penggunaan koleksi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel. 6. Penggunaan Koleksi

Kelompok Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
$X \geq 19,5$	Sangat Baik	3	3 %
$15 \leq X < 19,5$	Baik	69	69 %
$11,5 \leq X < 15$	Cukup Baik	32	32 %
$X < 11,5$	Kurang Baik	6	6 %
Jumlah		100	100 %

Dari hasil perhitungan distribusi data dapat diketahui harga rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 15,09. Harga rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa skor rata-rata penggunaan koleksi yang dimiliki responden adalah 15,09 sehingga termasuk dalam kategori baik.

## 2. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dalam kategori tinggi sebesar 22 siswa atau 22%, kategori sedang sebesar 26 siswa atau 26%, kategori rendah sebesar 30 siswa atau 30% dan kategori sangat rendah sebesar 22 siswa atau 2%. Artinya kunjungan siswa per minggu ke perpustakaan sekolah dalam

kategori rendah. Kunjungan per minggu ke perpustakaan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat dari Tabel 7:

Tabel. 7. Kujungan Per Minggu

<i>Item</i>	Kategori	Siswa	Frekuensi
Lebih dari 3 kali	Tinggi	22	22 %
2 – 3 kali	Sedang	26	26 %
Kurang dari 2 kali	Rendah	30	30 %
Tidak Pernah atau Tidak Tentu	Sangat Rendah	22	22 %
Jumlah		100	100 %

Lama kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dalam kategori tinggi sebesar 19 atau 19%, kategori sedang sebesar 25 atau 25% kategori rendah sebesar 34 atau 34% dan kategori sangat rendah sebesar 22 atau 22%. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa lama kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah termasuk dalam kategori rendah yaitu 34%. Lama kunjungan ke perpustakaan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat dari tabel7.

Tabel. 8. Lama kunjungan

<i>Item</i>	Kategori	Siswa	Frekuensi
Lebih dari 60 menit	Tinggi	19	19 %
30 – 60 menit	Sedang	25	25 %
Kurang dari 30 menit	Rendah	34	34 %
Tidak Pernah atau Tidak Tentu	Sangat Rendah	22	22 %
Jumlah		100	100 %

### 3. Jenis Koleksi yang Disukai

Jenis koleksi yang disukai diukur dengan cara mengisi angket yang berjumlah 10 pertanyaan. Skor yang diberikan bentuk skala antara 1-4 sehingga skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah 10.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif untuk data jenis koleksi yang diketahui diperoleh *mean* ideal 25 dan standar deviasi ideal 5. Untuk jenis koleksi yang disukai diperoleh hasil yaitu kategori sangat baik dengan kelompok skor  $X \geq 32,5$ , kategori baik dengan kelompok skor  $25 \leq X < 32,5$ , kategori cukup baik dengan kelompok skor  $17,5 \leq X < 25$ , kategori kurang baik dengan kelompok skor  $X < 17,5$ . Harga  $X$  yang dimaksud merupakan jumlah skor yang diperoleh masing-masing responden, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil perhitungan kategori yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa jenis koleksi yang disukai oleh siswa di SMK Muhammadiyah 1 Salam yaitu 3 siswa atau 3% termasuk kategori sangat baik, 61 siswa 61% termasuk kategori baik, 33 siswa 33% termasuk kategori cukup baik, dan 3 siswa 3% termasuk kategori kurang baik. Jenis koleksi yang disukai dapat dilihat tabel 8.

Tabel 9. Jenis Koleksi yang Disukai:

Kelompok Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
$X \geq 32,5$	Sangat Baik	3	3 %
$25 \leq X < 32,5$	Baik	61	61 %
$17,5 \leq X < 25$	Cukup Baik	33	33 %
$X < 17,5$	Kurang Baik	3	3 %
Jumlah		100	100 %

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui harga rata-rata (*mean*) sebesar 25,65. Angka tersebut menunjukkan juga skor rata-rata yang diperoleh oleh responden, sehingga jenis koleksi yang disukai oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam termasuk pada kategori baik.

## C. Pembahasan

### 1. Penggunaan koleksi

Penggunaan koleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu dengan harapan memperoleh informasi. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa penggunaan koleksi perpustakaan oleh SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat dilihat pada tabel 8 adalah 3 siswa atau 3% termasuk dalam kategori sangat baik, 69 siswa atau 69% termasuk dalam kategori baik, 32 siswa atau 32% termasuk dalam kategori cukup baik, dan 6 siswa atau 6% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator penggunaan koleksi oleh siswa paling banyak termasuk dalam kategori baik. Siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mengutip kata-kata baru, sekedar membaca, mencari literatur, dan meringkas isi buku. Kadaan ini disebabkan karena koleksi perpustakaan sekolah lengkap. Sedangkan perpustakaan perpustakaan dianggap kurang sesuai dalam hal buku baru, artinya promosi mengenai penambahan buku baru kurang berjalan sehingga siswa kurang mengetahui apabila ada penambahan buku.

### 2. Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan tabel 8 indikator kunjungan siswa per minggu dan tabel 10 lama kunjungan dapat dilihat bahwa dari semua responden yang ada rata-rata pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah dalam tiap minggunya, walaupun tidak

seiap hari. Responden datang atau berkunjung ke perpustakaan berharap agar mendapatkan sumber-sumber bacaan yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam pada *item* rata-rata kunjungan siswa termasuk dalam kategori rendah yaitu 30 siswa atau 30%, sedangkan untuk lama kunjungan ke perpustakaan sekolah masuk dalam kategori rendah yaitu 34 siswa atau 34%. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh keadaan dari perpustakaan sekolah yang ada dan waktu yang terbatas, sehingga responden perpustakaan sekolah kurang dapat menggunakan secara maksimal. Perpustakaan sekolah di buka pada jam sekolah yaitu 07.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB. Siswa dapat berkunjung ke perpustakaan pada waktu istirahat atau pada saat siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengambil buku pelajaran.

### 3. Jenis Koleksi

Berdasarkan tabel 9 yang merupakan indikator jenis koleksi yang disukai dapat dilihat bahwa 3 siswa atau 3% dalam kategori sangat baik, 61 siswa atau 61% dalam kategori baik, 33 siswa atau 33% dalam kategori cukup baik, dan 3 siswa atau 3% dalam kategori kurang baik. Karena pada indikator jenis koleksi yang disukai yaitu buku mata pelajaran jurusan, sedangkan buku yang kurang disukai yaitu buku mata pelajaran umum, sedangkan kliping, kamus bahasa Inggris, Jawa dan Indonesia, Alkitab, cerita rakyat dan novel yang diartikan bahwa bacaan yang bersifat rekreasi tidak sesuai dengan yang dikehendaki siswa. Keterbatasan jenis koleksi yang disukai menunjukkan bahwa siswa belum dapat memanfaatkan semua bahan sebagai sumber belajar, hal ini disebabkan juga oleh tidak bervariasinya tugas yang diberikan oleh guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan, pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa SMK Muhammadiyah 1 Salam dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Salam jika ditinjau dari penggunaan koleksi termasuk dalam kurang baik. Sedangkan untuk frekuensi kunjungan, kunjungan siswa ke perpustakaan dan lama kunjungan siswa ke perpustakaan dalam kategori rendah. Jenis koleksi yang disukai dalam kategori kurang baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan diatas ,maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, meluangkan waktu untuk keperpustakaan, meningkatkan minat baca karena melalui memba cadapat menambah wawasan luas dan diharapkan tidak ketinggalan dalam informasi maupun perkembangan IPTEK. Sehingga perpustakaan sekoalah dapat dimanfaatkan secara maksimal dan jangan dijadikan perpustakaan sebagai gudang buku.
2. Bagi pihak guru, lebih giat menyarankan siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Guru diharapkan menjadi contoh siswa dalam hal minat baca, misalnya guru sering membaca diperpustakaan.

3. Bagi pihak sekolah, agar menambahkan koleksi perpustakaan secara berkala, untuk itu diperlukan pengelolaan koleksi perpustakaan sekolah dan perencanaan pendanaan untuk penambahan koleksi perpustakaan sekolah. Selain pendanaan dari sekolah, penambahan koleksi perpustakaan sekolah juga dapat dimasukkan dalam program mahasiswa yang akan melakukan kuliah kerjanya (KKN) di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Salam.
4. Sekolah hendaknya menambahkan petugas perpustakaan sekolah yang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan sekolah. Hal ini diperlukan untuk mengawasi dan memandu siswa yang sedang belajar kelompok di dalam perpustakaan sekolah sehingga pemanfaatan dapat dimaksimalkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yaitu karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka data uji reliabilitas sekaligus digunakan sebagai data penelitian.

## DaftarPustaka

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY
- Darmono. (2004). *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- E. Mulyasa. (2002). *KBK konsep, Karakteristik Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyo Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama
- Sugiono . (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet
- Suharsimin, Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lasa Hs. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soeatminah Dan Sri Marnodi. (1991). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: IKIP
- Suwarno W, 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2013). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY
- Undang-undang RI. No. 20. (2003) *Tentang Pendidikan Nasional*.  
..... No. 19. ( 2005) *Standar Nasional Pendidikan*.  
..... No 43 (2007) *Tentang Perpustakaan*.
- <http://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>)
- [\(http://pkbmbelian.wordpress.com/2012/11/04/fungsi-perpustakaan-sekolah/](http://pkbmbelian.wordpress.com/2012/11/04/fungsi-perpustakaan-sekolah/))
- <http://wiyataloka.blogspot.com/2011/09/tujuan-perpustakaan-sekolah.html>

<http://febriirawanto.blogspot.com/2012/02/tujuan-perpustakaan-sekolah.html>)

<http://www.slideshare.net/agungmilna/kajian-pendidikan-teknologi-kejuruan-buku-vocation-education-stephen-billet>)

<http://library.um.ac.id/images/gbjps/art01dar.pdf>)



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Karangmalang 55281

---

## **ANGKET**

### **A. Pengantar**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengetahui Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sarana Belajar Siswa. Kami membutuhkan beberapa informasi terkait dengan perpustakaan di SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang. Oleh karena kami mohon adik-adik sekalian untuk mengisi angket (daftar pertanyaan) ini sesuai dengan petunjuk yang ada. Jawaban yang diberikan akan sangat membantu tercapainya tujuan penelitian ini. Angket ini tidak mempengaruhi proses belajar maupun prestasi saudara di SMK Muhammadiyah 1 Salam serta kepentingan lain di luar tujuan penelitian ini. Untuk itu, kami mohon adik-adik untuk berkenan mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Atas waktu dan kesediaan yang telah diberikan kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

## B.Penggunaan Koleksi

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan di bawah ini mohon diisi dan dijawab dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai jawaban yang saudara pilih.

Keterangan Kode *jawaban*:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kk = Kadang-kadang

Tp = Tidak pernah

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		Sl	Sr	Kk	Tp
1	Saya mengunjungi perpustakaan jika ada buku baru.				
2	Sayamenggandakan buku yang ada di perpustakaan ketika ada tugas.				
3	Saya meringkas isi buku yang ada di perpustakaan.ketika ada tugas				
4	Saya membacabuku di perpustakaan ketika ada waktu luang.				
5	Saya mencarikutipan dari buku yang ada di perpustakaan untuk mendukung tugas dari guru.				
6	Saya mencari literatur di perpustakaan.				

## B. Frekuensi Kunjungan

Petunjuk Pengisian :

pertanyaan di bawah ini mohon diisi dan dijawab dengan memberi tanda centang (✓) di dalam kurung yang disediakan sesuai kode jawaban yang saudara pilih.

7. Berapakah anda ke perpustakaan sekolah dalam seminggu ?

1 kali

2-3 kali

4 kali

Tidak pernah.

8. Berapa lama anda ke perpustakaan sekolah dalam seminggu ?

30 menit

30-60 menit

lebih dari 60 menit

Tidak pernah

### C. Jenis Koleksi yang Disuka

Petunjuk Pengisian:

Pertanyaan di bawah ini mohon diisi dan dijawab dengan memberi tanda centang (✓) pada dalam kolom yang disediakan sesuai jawaban yang saudara pilih.

Keterangan kode *jawaban* :

SS = SangatSetuju

S =Setuju

TS = TidakSetuju

STS= SangaTidakSetuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Saya suka membaca bukupelajaran otomotif yang ada di perpustakaan				
10	Sayatidak suka membaca buku –bukupelajaran umum yang ada di perpustakaan.				
11	Ketika di perpustakaan, sayasukamembacamajalah.				
12	Ketika saya di perpustakaan melihat-lihat kumpulan keliping lebih menyenangkan dari pada membaca buku.				
13	Saya suka mengakses kamus bahasa Inggris yang ada di perpustakaansekolah				
14	Mengakses kamus bahasa Indonesia di perpustakaan sangat menyenangkan.				
15	Saya suka membaca kamus bahasa Jawa yang ada di perpustakaan.				
16	Buku tentang Agama yang ada di perpustakaan menarik untuk dibaca				
17	Saya menyukai koleksi Novel yang ada di perpustakaan.				
18	Saya membaca buku cerita rakyat yang ada di perpustakaan.				

## PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN

Rumus Perhitungan

Kategori	Rumus
Sangat Baik	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
Baik	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
Cukup Baik	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
Kurang Baik	$X < (Mi - 1,5SDi)$

Dimana  $Mi$  adalah Mean ideal dan  $SDi$  adalah Standar deviasi ideal yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Maksimum ideal} + \text{minimum ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal})$$

### 1. Penggunaan Koleksi

Skor ideal tertinggi = 24

Skor ideal terendah = 6

$$Mi = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$$

$$SDi = \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$$

#### a) Kategori Sangat Baik

$$X \geq (Mi + 1,5SDi)$$

$$X \geq (15 + 1,5 \times 3)$$

$$X \geq 19,5$$

#### b) Kategori Baik

$$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$$

$$15 \leq X < (15 + 1,5 \times 3)$$

$$15 \leq X < 19,5$$

#### c) Kategori Cukup Baik

$$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$$

$$(15 - 1,5 \times 3) \leq X < 15$$

$$11,5 \leq X < 15$$

#### d) Kategori Kurang Baik

$$X < (Mi - 1,5SDi)$$

$$X < (15 - 1,5x3)$$

$$X < 11,5$$

2. Jenis Koleksi yang Disukai

Skor ideal tertinggi = 40

Skor ideal terendah = 10

$$Mi = \frac{1}{2}(40 + 10) = 25$$

$$SDi = \frac{1}{6}(40 - 10) = 5$$

a) Kategori Sangat Baik

$$X \geq (Mi + 1,5SDi)$$

$$X \geq (25 + 1,5x5)$$

$$X \geq 32,5$$

b) Kategori Baik

$$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$$

$$25 \leq X < (25 + 1,5x5)$$

$$25 \leq X < 32,5$$

c) Kategori Cukup Baik

$$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$$

$$(25 - 1,5x5) \leq X < 25$$

$$17,5 \leq X < 25$$

d) Kategori Kurang Baik

$$X < (Mi - 1,5SDi)$$

$$X < (25 - 1,5x5)$$

$$X < 17,5$$